

## PENGESAHAN

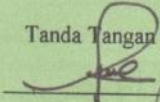
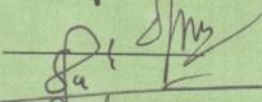
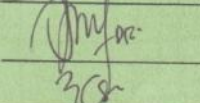
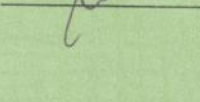
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Bermain Berjalan di Atas Jejak Kaki Untuk  
Meningkatkan Keseimbangan Anak Autisme  
(*Single Subject Research di SLB YPPA Bukittinggi*)

Nama : Yerika Fauzia  
NIM/ BP : 01167/ 2008  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

### Tim Penguji

- |                                |              | Tanda Tangan                                                                         |
|--------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Drs. Ardisal, M.Pd          | : Ketua      |  |
| 2. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd | : Sekretaris |  |
| 3. Drs. Damri, M.Pd            | : Anggota    |  |
| 4. Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd | : Anggota    |  |
| 5. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd     | : Anggota    |  |

## ABSTRAK

**Yerika Fauzia (2012) : Efektifitas Bermain Berjalan di Atas Jejak Kaki Untuk Meningkatkan Keseimbangan Berjalan Anak Autis di SLB YPPA Bukittinggi (*single subject research*). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan dilapangan yaitu pada seorang anak autis di kelas II di SLB YPPA Bukittinggi. Anak mengalami gangguan dalam hal keseimbangan berjalan, tetapi anak sudah bisa berdiri dengan posisi kepala yang tegak dengan pandangan lurus kedepan, sikap badan yang berdiri tegap dan sikap kaki yang berdiri tegap dan diregangkan sebesar satu kepala tinju orang dewasa tetapi anak sama sekali belum bisa berjalan dengan ayunan tangan yang seiring dengan langkah kaki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (penelitian subject tunggal), dengan menggunakan desain A- B- A dan teknik analisis datanya menggunakan *analisis visual grafik*. Subject penelitian ini adalah anak autis. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan siswa dalam berjalan dengan ayunan tangan dalam keadaan seimbang.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa keseimbangan berjalan anak autis dapat meningkatkan dengan bermain berjalan di atas jejak kaki. Pada kondisi *baseline* (A<sub>1</sub>) yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, anak hanya mampu mendapat skor 41,66% pada pertemuan pertama sampai pertemuan kelima dan grafik menunjukkan kestabilan. Pada kondisi *intervensi* (B) dilakukan ssebanyak 12 kali pertemuan dan keseimbangan berjalan anak autis meningkat dari pertemuan ke enam sampai ke tujuh belas dengan skor tertinggi 100%, sedangkan pada kondisi *baseline* (A<sub>2</sub>) dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dan skor anak yang tertinggi adalah pada hari ke duapuluh dua dengan skor 100% Dengan demikian hipotesis (H<sub>a</sub>) yang diajukan dapat diterima. Artinya *bermain berjalan di atas jejak kaki* dapat meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis di SLB YPPA Bukittinggi.

Dapat disimpulkan bahwa bermain berjalan diatas jejak kaki dapat meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis. Disarankan kepada kepala sekolah dan guru selalu mencari kebijakan dalam menentukan segala sesuatu yang baik untuk anak autis termasuk dalam hal keseimbangan.

## ABSTRACT

**Yerika Fauzia (2012):** Effectiveness Play Footprints Walk On Walk To Improve Balance Autistic Children in special schools YPPA Bukittinggi (single subject research). Thesis Department of Special Education

Against the background of this research by the problems that researchers in the field is found in an autistic child in the class III in SLB YPPA Bukittinggi. Impaired children in terms of balance runs, but the child is able to stand with your head erect with eyes fixed forward, stand upright posture and stance legs stand straight and stretched by a fist punching the adult but the child had not been able to walk with swing hands as feet.

This study used experimental approach in the form of single-subject research (single-subject study), using the design of A-B-A and data analysis techniques using visual analysis of graphs. Subject of this study were children with autism. Assessment in this study is to quantify the percentage of students' ability to walk with his swing in balance.

Based on the results of this study shows that the balance of running a child with autism can improve by playing walk on the footprints. In the baseline condition (A1) is performed five times in the meeting, the child is only able to get a score of 41.66% at the first meeting until the fifth meeting and the graph indicates stability. In the intervention condition (B) do 12 meetings and the balance of running a child with autism increased from six meetings to get to seventeen with the highest score of 100%, whereas in the baseline condition (A2) performed a total of five meetings and scores of children who are at highest day twenty two with a score of 100% Thus the hypothesis (Ha) filed acceptable. That means playing walk on the footprints could improve the balance of autistic children in special schools run YPPA Bukittinggi.

Can be concluded that the play goes on to improve the balance of footprints walking children with autism. Suggested to the principal and the teachers are always looking for the policy to determine all that is good for children with autism included in the balance.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul” Efektifitas Bermain Berjalan di Atas Jejak Kaki Untuk Meningkatkan Keseimbangan Berjalan Anak Autis di SLB YPPA Bukittinggi”. Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do’a yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dinilai sebagai amal baik di sisi Allah SWT, Amiiiiin

Padang, Juni 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Sumber Ilmu Pengetahuan, Sumber Segala Kebenaran, Sang Maha Pencipta, Penabur Cahaya Ilham, Pilar Nalar Kebenaran Dan Kebaikan Yang Terindah, Sang Kekasih Tercinta yang tak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi umat sedunia, yakni Allah SWT.

Dibalik terselesaikannya skripsi ini maupun selama menyelesaikan pendidikan program sarjana PLB FIP UNP begitu banyak bantuan, dorongan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada:

1. Ibunda Yurni tercinta, ibu..... skripsi yang rg (ika) tulis ini hanyalah sebuah karya kecil yang tidak ada arti apa- apa dibandingkan dengan semua pengorbanan dan jerih payah yang telah ibu lakukan selama ini. Keringat yang bercucuran dari tubuh ibu, letih yang selalu terasa dikala malam datang dan rasa sakit yang selalu terasa dikala mengingat pahitnya hidup, semua itu tidak pernah ibu hiraukan demi mencari rezeki untuk membayar semua biaya yang rg butuhkan untuk menyelesaikan kuliah rg ini. Rg tau ini semua tidak mudah bagi kita bu, tapi satu hal yang ibu harus tau kalau rg tetap percaya kalau ibu pasti bisa, dan sekarang anakmu ini telah menyelesaikan kuliah sesuai dengan waktu yang kita impikan yaitu 4 tahun dan itu bukan waktu yang sebentar bu, selama ini orang hanya menganggap kita orang lemah dan tak berdaya, tetapi sekarang rg telah membuktikan pada semua orang kalau ibu adalah sosok wanita yang paling tegar dan paling kuat yang ada di dunia

ini karena rg tau tidak ada orang lain yang merasakan apa yang rg rasakan selama menjalani hidup ini dan berkat hadirnya ibulah rg mampu menjalaninya, oleh karena itu sampai kapan pun rg akan tetap sayang sama ibu n' mengikuti semua nasehat ibu.....

Rg minta maaf y bu karena rg selama ini rg sering membuat ibu menangis dan kecewa tapi itu semua hanya sesaat saja bu, karena sesungguhnya tanpa sosok ibu disamping rg, rg gak tau kan jadi apa rg sekarang, rg gak punya siapa2 lagi selain ibu....

Rg sayaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaang sama ibu.....

2. Buat apa, selama kebersamaan yang terjalin antara rg dan apa, semuanya baik2, so no coment aja dch pa, karena semuanya terlalu panjang kalau dituliskan  
^” .....”^ terima kasih ya pa

3. Buat amak, bg lung, ari, kak mung, bg ling, dedek, ante...kita harus membuktikan pada semua orang di kampung kalau keluarga kita bukanlah keluarga kecil yang lemah dan hanya dipandang sebelah mata, keluarga kita adalah keluarga yang paling bahagia, buat ama n' apa, uda n' deni serta pelipur letihnya (anak) “zahira”, yeni n' bg bungsu serta pelipur peluhunya (anak) “zaskia”, santi n' da ren serta si calon bayi kecil, nita (law ke nio duluan itu tuh (“.....”), duluan ce lah, bia rg menyusul ke siap tu), dayat n rozi....semoga kedekatan n' keakraban keluarga besar kita akan terjaga selamanya, dan semoga Allah senantiasa melindungi kita semua,

Amiiiiiiin.....

4. Buat Haizil Ghafur (by2b), byb terimakasih atas semua yang telah by2b berikan selama ini kepada ika, ntah kapan ika bisa membalas semua kebaikan dan kasih sayang yang by2b berikan selama ini, tak pernah mengenal jarak dan waktu by2b selalu ada untuk ika, terima kasih untuk bahu yang selalu by2b berikan ketika ika mulai merasa lelah dan tangan yang selalu by2b ulurkan dikala ika mulai letih berjalan. Ketika ika marah2, suntuk dan menangis by2b selalu sabar menghadapi ika, terima kasih ya byb. Ika gak akan pernah merobah apa yang telah ada, pokoknya gak bisalah ika jelaskan semuanya, biar ika dan Sang Maha Kuasa aja yang tau....

Semoga Allah mengabulkan semua niat baik kita selama ini dan Allah selalu melindungi orang2 yang kita sayang, Amiiiiin.....

5. Buat bapak Drs. Tarmansyah Sp. Th, M. Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, ika mengucapkan terimakasih kepada Bapak karena tanpa bimbingan dan bantuan Bapak selama ini , ika tidak akan bisa menyelesaikan study di Jurusan Pendidikan Luar Biasa ini tepat pada waktunya, dan teimakasih lagi karena Bapak telah dengan sabar mendengar keluh kesah ika selama kuliah di kampus ini, terima kasih banyak ya Pak.....
6. Buat bapak Drs. Ardisal M. Pd selaku pembimbing I, ika tidak akan bisa menyelesaikan perkuliahan ini tanpa bimbingan dari Bapak, apalagi dalam menyelesaikan skripsi ika. Selama ika menyelesaikan penyusunan skripsi mulai dari proposal, Bapak sudah sangat sabar mendengar celoteh dan omongan ika yang kadang tidak tentu arah karena ika mulai suntuk dan malez menyelesaikannya tetapi Bapak terus memberi ika semangat sampai ika

akhirnya dinyatakan sebagai S.Pd di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, dan mungkin ucapan terima kasih tidak cukup jika berikan kepada Bapak tetapi sekarang hanya inilah yang bisa jika ucapkan tulus dari hati jika....

terima kasih banyak ya pak.....

7. Buat ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan M. Pd selaku pembimbing II, Buk terima kasih atas bimbingan yang Ibu berikan selama ini kepada jika sehingga jika bisa menyelesaikan skripsi jika tepat pada waktunya dan jika dinyatakan S.Pd di Jurusan Pendidikan Luar Biasa tepat pada waktunya juga, tanpa bimbingan dan motivasi yang Ibu berikan, belum tentu jika bisa menyelesaikan semuanya, terima kasih banyak ya bu.....
8. Buat semua dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, tidak bisa jika ungkapkan satu persatu apa yang jika rasakan, tapi satu hal yang ingin jika ucapkan yaitu terima kasih yang tulus dari hati, karena selama jika kuliah di kampus ini tidak terhitung lagi banyaknya ilmu dan bimbingan yang Bapak / Ibu dosen berikan kepada jika, dan sekarang jika telah menyelesaikan kuliah jika tepat pada waktunya, terima kasih banyak ya Bapak/ Ibu Dosen di jurusan PLB FIP UNP.....
9. Buat Ibu Nurhidayah S.Pd selaku kepala sekolah tempat penulis menyelesaikan penelitian, terimakasih banyak ya bu atas bantuan yang ibu berikan kepada jika....
10. Buat pak Cun dan keluarga, terimakasih banyak ya pak, karena selama tinggal di asrama pak Cun telah menjadi ayah untuk jika, pak Cun ronda demi kenyamanan jika tidur dan pak Cun selalu menasehati jika dikala jika mulai bosan, jika akan

selalu ingat semua pesan yang telah pak Cun berikan kepada ika, sekali lagi terima kasih banyak ya pak Cun.....

11. Buat keluarga teratai yaitu kurny dan nadya th'ks ya atas semua kebersamaan kita selama ini, buat ovy th'ks y Vy dah mau jadi teman bunda selama kuliah dan tinggal di asrama, ika yakin Vy pasti bisa, buat ririn (yiyin) yang ngefans bgt ma coker2 korea, terima kasih telah memberikan warna kebahagiaan baru dalam hidup ika, buat iin yang sangat takut sama ulat dan manja bgt, th'ks atas cerita dan cerita yang diberikan pada ika selama ini, buat rita selaku adik kamar ika, walaupun kebersamaan yang kita rasakan cuma sebentar, tapi itu memberikan makna yang berbeda bagi ika, makasih ya Ta tlah mau jadi teman cerita ika sebelum tidur n' ika rasa masalah kita hanya kesalahpahaman so maafin ika ya Ta dan tetap semangat, Ta pernah bilang sama ika kalau Ta pasti bisa nyelesein kuliah tepat waktu, buat lusiana th'ks ya dek atas motivasi yang diberikan selama ini sma ika, dan makasih karena telah mau jadi tempat ika berbagi cerita sebelum tidur dan saat ika sepi....
12. Buat Estri yang mempunyai cita2 mau nikah ma Christian Ronaldo, semoga cita2nya kesampaian tapi jgn lupa undangannya tuk ika ya dan harus tetap semangat ya es, ika yakin kamu pasti bisa.... buat petrin yang mempunyai kesibukan yang super sibuk diluar sana alias wiraswasta bgt, makasih ya pet karena telah menjadi teman ika selama ini, pet tlah sangat sabar menghadapi sikap ika yang kadang manja sama ipet, dan kadang juga bikin pet kesel n' bosan, makasih ya pet, cayo y petrin, ipet pasti bisa..... (pokoknya buat estri n' petrin, kalian berdua adalah teman yang paling sabar menghadapi sikap ika

selama di asrama semua cerita, canda, tawa dan sedih diantara kita akan tetap ada di hati ika )

13. Buat teman di galo2, chika....kebersamaan kita mungkin hanya baru sebentar tapi bagi ika itu sudah sangat cukup untuk merasakan bagaimana seorang Siska Permata Sari yang sebenarnya, ika gak bisa nulisin semuanya chik karena itu terlalu panjang tapi akan tetap ika simpan dalam hati ika, satu pesan ika ya cik, jgn lagi bimbang sama perasaan sendiri dan harus optimis kalau chika pasti bisa, buat esi, makasih ya si dah mau jadi teman ika mencari rumah anak tuk penelitian ika sampai kita mentok ditengah sawah hehehe, makasih banget dah mau susah senang bersama ika selama melakukan penelitian, oea si sebenarnya banyak lagi yang mau ika tulis untuk esi tapi ika gak tau ntah mau berapa lembar kertasnya jadi biarlah semua itu ika simpan dihati ika aja (chika n' esi tolong inget ya semua janji dan canda tawa yang kita lalui bersama selama ini), buat mega....th'ks y meg atas pendapat2 dan motivasi yang diberikan selama ini sma ika, buat desni n iis... juga makasih bgt ya karena sudah memberikan motivasi sama ika selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Buat semua teman2 BP 08 tanpa terkecuali, makasih ya teman2 atas kebersamaan dan canda tawa yang telah teman berikan kepada ika selama ini, semoga pertemanan kita ini akan terjaga selamanya....

## DAFTAR ISI

|                                    | Halaman    |
|------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>        | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>            | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>          | <b>vii</b> |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>      |            |
| A. Latar Belakang .....            | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....      | 4          |
| C. Batasan Masalah .....           | 4          |
| D. Rumusan Masalah .....           | 4          |
| E. Tujuan Penelitian .....         | 5          |
| F. Manfaat Penelitian .....        | 5          |
| <br><b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>    |            |
| A. Permainan Bagi Anak Autis ..... | 6          |
| 1. Pengertian Bermain .....        | 6          |

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Jenis- Jenis Bermain .....                                           | 7  |
| 3. Bermain Berjalan Diatas Jejak Kaki .....                             | 8  |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Berjalan<br>diatas jejak kaki ..... | 12 |
| B. Keseimbangan Berjalan Anak Autis .....                               | 13 |
| 1. Pengertian Keseimbangan .....                                        | 13 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan .....                          | 14 |
| 3. Pengertian Berjalan .....                                            | 14 |
| 4. Macam- macam Garakan Berjalan .....                                  | 15 |
| 5. Ciri- ciri Berjalan Yang Baik .....                                  | 17 |
| 6. Keseimbangan Berjalan Anak Autis .....                               | 18 |
| C. Anak Autis .....                                                     | 19 |
| 1. Pengertian Anak Autis .....                                          | 19 |
| 2. Jenis Anak Autis .....                                               | 21 |
| 3. Karakteristik Anak Autis .....                                       | 22 |
| 4. Faktor Penyebab Autis .....                                          | 25 |
| D. Penelitian Yang Relevan .....                                        | 26 |
| E. Kerangka Konseptual .....                                            | 27 |
| F. Hipotesis .....                                                      | 28 |

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....              | 30 |
| B. Variabel Penelitian .....           | 32 |
| C. Defenisi Operasional Variabel ..... | 32 |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| D. Subject Penelitian .....               | 33 |
| E. Tempat Penelitian .....                | 34 |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 34 |
| G. Teknik Analisis Data .....             | 36 |
| H. Kriteria Kerehasilan .....             | 43 |

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Deskriptif Data .....         | 45 |
| B. Analisis Data .....           | 57 |
| C. Pembuktian Hipotesis .....    | 75 |
| D. Pembahasan .....              | 75 |
| E. Keterbatasan Penelitian ..... | 77 |

#### **BAB V. PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 78 |
| B. Saran .....      | 79 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                        | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Gambar berdiri tegap sebelum berjalan dengan pandangan lurus kedepan ..... | 9       |
| 2. Gambar berjalan dengan ayunan tangan .....                                 | 10      |
| 3. Gambar berjalan dengan ayunan tangan diatas jejak kaki .....               | 12      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                 | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kisi- kisi penelitian .....                           | 83      |
| 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....                 | 85      |
| 3. Identifikasi keseimbangan berjalan .....              | 93      |
| 4. Asesment keseimbangan berjalan .....                  | 96      |
| 5. Jadwal pelaksanaan dalam kondisi baseline (A1) .....  | 98      |
| 6. Jadwal pelaksanaan dalam kondisi intervensi (B) ..... | 99      |
| 7. Jadwal pelaksanaan dalam kondisi baseline (A2) .....  | 101     |
| 8. Format pengumpulan data fase baseline (A1) .....      | 102     |
| 9. Format pengumpulan data fase intervensi (B ) .....    | 103     |
| 10. Format pengumpulan data fase baseline (A2) .....     | 105     |
| 11. Asesment fase baseline (A1) .....                    | 106     |
| 12. Asesment fase intervensi (B) .....                   | 110     |
| 13. Asesment fase baseline (A2) .....                    | 114     |
| 14. Dokumentasi penelitian .....                         | 118     |

## DAFTAR GRAFIK

| Grafik                                                                             | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Grafik 4.1 kondisi baseline ( $A_1$ ) .....                                     | 48      |
| 2. Grafik 4.2 kondisi intervensi .....                                             | 53      |
| 3. Grafik 4.3 kondosi baseline ( $A_2$ ) .....                                     | 55      |
| 4. Grafik perbandingan Baseline ( $A_1$ ), Intervensi (B) dan Baseline ( $A_1$ ).. | 56      |
| 5. Grafik kecenderungan arah .....                                                 | 59      |
| 6. Grafik stabilitas kecenderungan .....                                           | 67      |

## DAFTAR BAGAN

| <b>Bagan</b>                            | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------|----------------|
| 1. Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual ..... | 27             |
| 2. Bagan 3.1 Desain Penelitian .....    | 31             |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tabel 3.1 menentukan panjang kondisi .....                                 | 37      |
| 2. Tabel 3.2 menentukan garis data dalam kecenderungan.....                   | 39      |
| 3. Tabel 3.3 tabel perubahan data.....                                        | 40      |
| 4. Tabel 3.4 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar<br>Kondisi ..... | 40      |
| 5. Tabel 4.1 kemampuan awal anak baseline (A1).....                           | 47      |
| 6. Tabel 4.2 kemampuan anak fase intervensi (B) .....                         | 52      |
| 7. Tabel 4.3 kemampuan baseline anak (A2).....                                | 53      |
| 8. Tabel 4.5 estimasi kecenderungan arah .....                                | 60      |
| 9. Tabel 4.6 persentase stabilitas baseline (A1) .....                        | 62      |
| 10. Tabel 4.7 persentase stabilitas intervensi (B) .....                      | 64      |
| 11. Tabel 4.8 persentase stabilitas Bbaseline (A2) .....                      | 66      |
| 12. Tabel 4.9 Kecenderungan stabilitas .....                                  | 66      |
| 13. Tabel 4.10 kecenderungan jejak data .....                                 | 68      |
| 14. Tabel 4.11 level perubahan .....                                          | 69      |
| 15. Tabel 4.12 rangkuman hasil visual dalam kondisi .....                     | 69      |
| 16. Tabel 4.13 rangkuman analisis visual antar kondisi.....                   | 74      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang- Undang Dasar tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak. Berdasarkan Undang- Undang Dasar tersebut telah jelas tersirat bahwa anak berkebutuhan khususpun berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Hal ini juga diatur dalam Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa : “ Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental dan / atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak autisme.

Autisme adalah suatu gangguan perkembangan yang kompleks, biasanya muncul pada usia 1 sampai dengan 3 tahun. Autisme tidak dapat langsung diketahui pada saat anak lahir atau pada skrining prenatal (tes penyaringan yang dilakukan ketika anak masih berada dalam kandungan). Suatu diagnosis yang akurat harus berdasarkan kepada hasil pengamatan terhadap kemampuan berkomunikasi, perilaku dan tingkat perkembangan anak.

Anak autis merupakan suatu gangguan perkembangan, tidak mampu menjalin hubungan sosial secara normal bahkan tidak mampu menjalin komunikasi dua arah. Namun kehadiran anak autis ini bukanlah suatu bencana, kehadirannya di tengah keluarga tidaklah akan merusak keharmonisan keluarga tersebut yang disebabkan sifat-sifat yang berlainan pada mereka dari anak normal lainnya. Bonny Danuatmaja (2003: 25) menyatakan bahwa banyak perilaku anak autis yang berbeda dengan perilaku anak

normal, perbedaannya yaitu adanya perilaku berlebihan dan berkekurangan. Yang berperilaku berlebihan adalah hiperaktif dan tantrum (mengamuk) sedangkan yang berkekurangan ditandai dengan gangguan bicara, perilaku sosial sangat kurang.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2009, 215) untuk anak berkebutuhan khusus terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk anak autis dimana standar kompetensinya adalah melakukan gerak dasar ke dalam permainan sederhana/ aktivitas jasmani dan nilai yang terkandung di dalamnya sedangkan kompetensi dasarnya adalah melakukan gerak dasar jalan, lari dan lompat dalam permainan sederhana (percaya diri) bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari 2012. Peneliti pertama kali menemui kepala sekolah bertujuan untuk meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan setelah itu langsung menemui guru kelas tempat X belajar. Peneliti menemukan seorang anak autis X ( laki- laki) di SLB YPPA Bukitinggi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, peneliti melihat anak autis X kurang keseimbangan pada waktu berdiri dengan mengangkat kaki kanan selama 10 detik, 20 detik, 30 detik, berjalan mengikuti garis lurus, zigzag dan melingkar, berdiri jinjit, berjalan jinjit, melompat sambil memegang telinga, melompat sambil memegang pinggang, melompat dengan satu kaki, membungkuk dan melihat sampai kaki, jalan jongkok, merangkak kearah depan dan belakang, serta anak tidak mampu meniti papan titian baik dengan jalan lurus maupun menyamping. Dan guru pun telah mengetahui kelainan yang ada pada anak autis X ini.

Untuk meminimalisir permasalahan- permasalahan anak autis X ini guru sudah melakukan berbagai cara contohnya memegang anak pada saat meniti papan titian, mendorong anak secara pelan saat merangkak dan guru juga memegang tangan anak pada saat berjalan mengikuti garis lurus, zigzag dan juga garis melingkar namun anak tetap saja mengalami kesulitan. Tetapi guru belum pernah memberi latihan dengan bermain berjalan di atas jejak kaki. Dasar utama dalam melangkah dengan keadaan seimbang adalah bagaimana posisi kepala saat berdiri, sikap badan dan sikap kaki yang terakhir baru kita melangkah dengan mengayunkan tangan seiring dengan langkah kaki. Dan peneliti mencoba bermain di atas jejak kaki ini untuk meminimalisir semua permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Efektifitas permainan mengikuti jejak kaki untuk meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis di SLB YPPA Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Anak autis mengalami kesulitan untuk berdiri pada satu kaki
2. Anak autis mengalami kesulitan untuk berdiri pada tumit ke jari
3. Anak autis tidak mampu berjalan di atas balok keseimbangan
4. Saat berjalan kaki anak autis terbuka lebar
5. Anak autis mudah jatuh saat berjalan

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif, jelas dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “Efektifitas bermain berjalan diatas jejak kaki untuk meningkatkan keseimbangan anak autis di SLB YPPA Bukittinggi”.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pengembangan pembahasan dari pembatasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Apakah efektif bermain berjalan di atas jejak kaki untuk meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis di SLB YPPA Bukittinggi.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan bermain berjalan di atas jejak kaki dapat meningkatkan keseimbangan berjalan anak autis di SLB YPPA Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

#### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menentukan metode yang tepat untuk menangani masalah anak autis terutama keseimbangan.

#### **2. Bagi guru**

Sebagai alternatif dalam proses belajar anak agar anak tidak cepat bosan dalam melakukam proses pembelajaran yang diharapkan dalam penanganan anak autis.

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan masalah keseimbangan berjalan anak autis.